



SETAHUN MINIMAL TUNTASKAN 700 JIWA
Penanggulangan Kemiskinan Harus Tepat Sasaran

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya akan terus menggendong berbagai pihak dalam program penanggulangan kemiskinan. Aksi tersebut harus tepat sasaran serta tidak bisa hanya ditangani oleh unsur pemerintah.

Penjabat (Pj) Walikota Yogya Sugeng Purwanto, menyebut selain mengacu pada data dari Badan Pusat Statistik (BPS) pihaknya juga rutin melakukan update data kemiskinan.

Berdasarkan data dari BPS tingkat kemiskinan Kota Yogya di tahun 2023 sebesar 6,49 persen atau setara dengan 29.480 jiwa, sementara di tahun 2024 turun menjadi 6,26 persen setara dengan 28.790 jiwa.

"Artinya dalam setahun minimal terdapat 700 jiwa penduduk miskin yang bisa dientaskan. Harapan kami tentu bisa menyasar lebih banyak lagi," tandasnya, Senin (29/7).

Secara berkala pihaknya juga melakukan evaluasi bersama Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan (TKPK) di tingkat kota. Dari evaluasi tersebut harapannya setiap kendala yang sifatnya teknis hingga kebijakan bisa segera diantisipasi.

"Tentunya upaya pengentasan kemiskinan menjadi kerja bersama antar perangkat daerah, instansi vertikal juga pihak terkait yang dalam penganggaran, penyusunan program intervensi dan implementasi penanggulangan kemiskinan disusun berdasarkan basis data yang ada," katanya.

Menurutnya basis data

kemiskinan menjadi hal yang sangat penting untuk menampilkan data secara aktual, berdasarkan nama dan alamat sasaran intervensi. Sehingga program penanggulangan kemiskinan tepat sasaran dan berjalan dengan optimal.

"Saat ini basis data sasaran kemiskinan berdasarkan Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) dan Pensasaran Percepatan Penghapusan Kemiskinan Ekstrem (P3KE). Kemudian yang sedang dalam proses adalah pemanfaatan data Registrasi Sosial Ekonomi (Regsosek) dan ke depan

nya akan mengoptimalkan aplikasi SEPAKAT sebagai alat dalam pelaksanaan intervensi," terangnya.

Sejalan dengan itu Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Yogya Agus Tri Haryono, menjelaskan kemiskinan merupakan permasalahan kompleks yang dalam pengentasannya harus melibatkan multiaktor dan multisektor.

Untuk itu Pemkot Yogya telah menerbitkan Keputusan Walikota (Kepwal) Yogyakarta Nomor 151 Tahun 2024 tentang Tim Koordinasi Penang-

gulangan Kemiskinan Daerah (TKPKD) Tahun 2024-2025.

"TKPKD Kota Yogya memiliki struktur organisasi yang melibatkan antar perangkat daerah dan wilayah. Di dalamnya memiliki tiga ketugasan utama berkaitan dengan pengelola program bantuan sosial dan jaminan sosial terpadu berbasis rumah tangga, keluarga dan individu. Kemudian pengelola program pemberdayaan masyarakat dan penguatan pelaku usaha mikro dan kecil, serta pengelola data dan sistem informasi," paparnya.

(Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005